

Pelatihan Gaya Kepemimpinan Dalam Peningkatan Motivasi Entrepreneurship pada Organisasi PKK Desa Pangrango, Kecamatan Kadudampit, Kabupaten Sukabumi

Neni Rosmiati, S.Pd, M.Si¹, Gina Almardiah²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Sosial dan Ekonomi,
Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi
nenirosmiati17@gmail.com¹, ginaalmardiah222@gmail.com²

Abstract

Leadership style training plays a significant role in enhancing the motivation of entrepreneurial spirits. This activity aims to boost the entrepreneurial drive among members of the Pangrango Village Family Welfare Movement (PKK) in the Kadudampit Subdistrict, Sukabumi Regency. The focus is on developing effective leadership styles. The training seminar involved a total of 29 participants and was conducted through offline brainstorming sessions, enabling participants to interact directly and profoundly. Brainstorming sessions provided a platform for participants to share their perspectives, experiences, and thoughts on entrepreneurship and leadership. This approach facilitated open and collaborative discussions, thereby enhancing the understanding of challenges and opportunities in entrepreneurial development. The outcome of this training was an increased entrepreneurial motivation among the seminar participants. With a better grasp of effective leadership styles, participants are expected to apply these concepts in their efforts to develop and manage their own businesses. Furthermore, this training can also foster a spirit of collaboration and innovation, which are key factors in entrepreneurial success.

Keywords:

Leadership Style,
Entrepreneurial Motivation

Abstrak

Pelatihan gaya kepemimpinan memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi jiwa *entrepreneur*. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi jiwa kewirausahaan di kalangan anggota PKK Desa Pangrango Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi, dengan fokus pada pengembangan gaya kepemimpinan yang efektif. Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan peserta seminar pelatihan sebanyak 29 orang. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah melalui sesi ceramah offline, yang memungkinkan para peserta untuk berinteraksi secara langsung dan mendalam. Sesi ceramah memberikan platform bagi peserta untuk berbagi pandangan, pengalaman, dan pemikiran mereka tentang kewirausahaan dan kepemimpinan. Pendekatan ini memungkinkan pembicaraan terbuka dan kolaboratif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman tentang tantangan dan peluang dalam pengembangan kewirausahaan. Hasil yang dari pelatihan ini adalah peningkatan motivasi jiwa *entrepreneur* di antara peserta seminar. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang gaya kepemimpinan yang efektif, peserta diharapkan dapat mengaplikasikan konsep-konsep ini dalam upaya mengembangkan dan mengelola bisnis mereka sendiri. Selain itu, pelatihan ini juga dapat membangkitkan semangat kolaborasi dan inovasi, yang merupakan faktor kunci dalam kesuksesan *entrepreneur*.

Corresponding Author:

Neni Rosmiati, S.Pd, M.Si
Fakultas Sosial dan Ekonomi
Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi
Email: nenirosmiati17@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kepemimpinan dalam *entrepreneur* merupakan kemampuan untuk memimpin, mengarahkan serta mempengaruhi individu dalam mencapai tujuan yang diinginkan (Nugraha, 2023). Konsep kepemimpinan yaitu merujuk pada sifat bawaan, yang melekat pada seseorang pemimpin (Marjaya & Pasaribu, 2019). Angin dkk. mengemukakan kepemimpinan dalam perusahaan merupakan faktor penting dalam perusahaan, karena perilaku kepemimpinan akan mempengaruhi perilaku, persepsi, dan sikap karyawan kepada Perusahaan (Angin & Yeniretnowati, 2022). Menurut istilah Drucker dalam Nur Aisah, pemimpin adalah individu yang *made things happen*. Menurut Pether Sobian dalam buku Pemimpin dan Kepemimpinan (Siti Nur Aisah, 2020), pemimpin dijelaskan sebagai orang yang memimpin. Sedangkan kepemimpinan adalah perihal memimpin. Pemimpin atau *leader* adalah individu yang bertanggung jawab untuk memberikan pengarahan berupa visi dan strategi bagi organisasi dan tim (Nuryoso et al., 2023). Pemimpin adalah orang yang memutuskan apa tujuan dan sasaran organisasi atau kelompok dan mengarahkan aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Pemimpin adalah orang yang dengan perilakunya sendiri, keyakinannya, dan kata-katanya dapat mempengaruhi tindakan orang lain (Tampubolon, 2022).

Dalam konteks kewirausahaan, kepemimpinan memegang peran penting sebab para usahawan harus memiliki keterampilan kepemimpinan yang kuat untuk mengatasi tantangan, mengambil risiko, dan memimpin bisnis agar menuju kesuksesan (Firman et al., 2022). Hal ini melibatkan berbagai keterampilan, sifat dan tindakan yang dapat memotivasi, menginspirasi dan mengkoordinasikan motivasi intrinsik untuk mencapai hasil yang diinginkan. (Yudiaatmaja, 2018)

Dunia *entrepreneur* menghadapi berbagai perubahan dan tantangan yang signifikan. Teknologi terus berkembang dengan cepat, mempengaruhi cara bisnis yang dijalankan dan menciptakan peluang baru. Pentingnya untuk dapat terus mengasah kemampuan berinovasi agar tetap relevan di pasaran yang terus berubah (Marjaya & Pasaribu, 2019). Berinovasi tidak hanya sebatas produk dan layanan baru, bisa dengan ekspansi ke pasar yang berbeda atau menciptakan aliran pendapatan pasif. Pentingnya motivasi yang tinggi menjadi kunci untuk mengatasi tantangan dan menjalani peran *entrepreneur* dengan sukses. Proses membangun dan menjalankan bisnis bisa jadi sangat menantang dan penuh rintangan (Fitri & Permatasari, 2022). Motivasi yang kuat akan membantu *entrepreneur* tetap fokus mengatasi kegagalan dan terus berusaha untuk mencapai tujuan (Joko & Nugraha, 2023).

Pentingnya motivasi yang tinggi dalam menjalani peran *entrepreneur* mencerminkan tekad dan semangat untuk mengatasi rintangan dan mengambil inisiatif dalam mencapai tujuan bisnis. Motivasi adalah sumber energi yang menggerakkan *entrepreneur* melewati masa sulit, menjaga fokus pada tujuan, dan terus berinovasi untuk mencapai kesuksesan dalam dunia bisnis yang dinamis dan kompetitif (Ginjar et al., 2023).

Gaya kepemimpinan dan motivasi memiliki hubungan yang sangat erat dalam konteks manajemen dan organisasi. Gaya kepemimpinan merujuk pada cara seorang pemimpin berinteraksi dengan tim ataupun dengan dirinya sendiri (Burhanudin, 2021). Di sisi lain motivasi adalah faktor-faktor yang mendorong untuk bertindak atau bekerja untuk mencapai tujuannya. Gaya kepemimpinan yang efektif dapat memiliki dampak signifikan terhadap tingkat motivasi (Rafsanjan, 2017). Pelatihan gaya kepemimpinan dalam konteks peningkatan motivasi jiwa *entrepreneur* merupakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan serta memotivasi individu untuk mengambil inisiatif, berpikir kreatif, dan mengambil risiko dalam mengembangkan usaha bisnis atau proyek kewirausahaan (Yuliatika et al., 2021). Pelatihan semacam ini dapat membantu masyarakat Gede Pangrango memahami prinsip-prinsip kepemimpinan yang efektif dan bagaimana menerapkannya dalam lingkungan kewirausahaan.

Pelatihan gaya kepemimpinan dapat memberikan sejumlah manfaat bagi masyarakat Desa Gede Pangrango khususnya pada organisasi Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang berkecimpung di dunia bisnis dalam meningkatkan motivasi jiwa *entrepreneur*-nya. Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan pelatihan bisa seperti pengembangan keterampilan kepemimpinan, peningkatan keterampilan komunikasi, pemahaman yang lebih baik terhadap beragam gaya kepemimpinan, pengelolaan konflik, pemahaman diri dan pengembangan pribadi, dapat menjadi inspirasi dan pengaruh positif, peningkatan kepercayaan diri, pengembangan visi dan strategi serta peningkatan kemampuan mengatasi tantangan.

Secara keseluruhan, pelatihan gaya kepemimpinan dapat memberikan banyak manfaat dalam meningkatkan motivasi jiwa *entrepreneur*. Dengan pengembangan keterampilan kepemimpinan, komunikasi

yang baik, dan pemahaman diri yang lebih baik, seorang *entrepreneur* dapat menjadi lebih efektif dalam mengelola bisnis dan memotivasi agar mencapai kesuksesan.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode ceramah secara *offline* dengan memberikan pelatihan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman kepada anggota PKK terkait pentingnya memahami gaya kepemimpinan sebagai upaya peningkatan motivasi pada jiwa *entrepreneur* (Amelia et al., 2023).

Berdasarkan sasaran yang ingin dicapai dalam pengabdian ini maka peserta seminar pelatihan adalah Tim Penggerak PKK Desa Gede Pangrango Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi. Adapun jumlah yang hadir dalam kegiatan ini sebanyak 29 orang. Sedangkan materi yang diberikan adalah materi yang terkait dengan masalah motivasi dan kewirausahaan. Sesi pelatihan intensif yang berfokus pada pengembangan gaya kepemimpinan yang efektif dan keterampilan kewirausahaan, dalam pelatihan ini peserta dapat memahami berbagai teori kepemimpinan dan strategi kewirausahaan serta mempraktikkannya dalam situasi-situasi simulasi.

Metode pendekatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam seminar pelatihan memiliki beberapa tahapan di antaranya :

1. Langkah pertama pada tahap ini adalah mengidentifikasi kebutuhan masyarakat terkait kegiatan ekonomi setempat. Hal ini dilakukan dengan melakukan survey dan mengikuti kegiatan pelaku UMKM yang terdapat di organisasi PKK Desa Gede Pangrango.
2. Setelah kebutuhan terumuskan selanjutnya adalah mendesain pelatihan dengan cara menyelenggarakan seminar dengan tema yang diusung “Pelatihan Gaya Kepemimpinan Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Jiwa Entrepreneurship Pada Organisasi Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Pangrango Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi”.
3. Dalam kegiatan tersebut pelatihan didesain secara interaktif dan partisipatif di mana di dalamnya melibatkan peran *audiens* secara aktif terlibat dalam diskusi dengan pemateri.
4. Kegiatan tersebut di tutup dengan *sharing session* dengan seluruh peserta kegiatan seminar pelatihan.

Materi dalam seminar pelatihan diantaranya adalah penyampaian tentang pentingnya pemahaman kepemimpinan beserta gayanya, pentingnya memiliki motivasi intrinsik dalam menjalankan bisnis, peningkatan motivasi terhadap jiwa *entrepreneurship*.

3. PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Desa Pangrango Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi pada tanggal 21 Agustus 2023 yang bertempat kan di Balai Desa Gede Pangrango dan bekerja sama dengan Pemerintah desa setempat dalam upaya pelatihan peningkatan motivasi melalui gaya kepemimpinan terhadap organisasi PKK. Tim pelaksana merupakan peserta KKN Kelompok 4 Universitas Lingga Buana Sukabumi khususnya Bidang Garapan Ekonomi dan dosen pembimbingnya. Dengan memberikan materi tentang pelatihan gaya kepemimpinan dan peningkatan motivasi kewirausahaan.



Gambar 1. Foto Bersama Kegiatan Seminar Pelatihan

Berdasarkan hasil ceramah, diskusi, dan Tanya jawab dapat disimpulkan bahwa peserta dapat memahami permasalahan tentang gaya kepemimpinan yang diperkenalkan pada seminar pelatihan. Peserta memahami bagaimana setiap gaya kepemimpinan dapat mempengaruhi motivasi serta bagaimana memilih gaya yang sesuai dengan situasi dan dapat pemahaman tentang kekuatan diri akan meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi untuk mengambil peran sebagai seorang *entrepreneur*.



Gambar 2. Penyampaian Materi Kegiatan Seminar Pelatihan



Gambar 3. Penyampaian Materi Kegiatan Seminar Pelatihan

Secara umum hal ini dapat terlihat pada sesi *sharing session* di mana peserta menunjukkan antusiasnya terhadap pembahasan sehingga memberikan dampak positif terhadap materi yang disampaikan oleh pemateri. Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian dan pelatihan ini yaitu :

1. Menghasilkan pemahaman pada masyarakat akan pentingnya kepemimpinan dalam kewirausahaan.
2. Meningkatkan keterampilan kepemimpinan, halnya seperti mengelola tim, mengambil keputusan, dan memotivasi tim dalam konteks bisnis pada masyarakat khususnya pada organisasi PKK.
3. Peningkatan motivasi dan semangat *entrepreneurship* dapat dicapai melalui cerita inspiratif, berbagi pengalaman, dan pemahaman tentang tantangan dan manfaat menjadi seorang *entrepreneur*.
4. Meningkatkan pengetahuan bisnis, hal ini dapat memperoleh pengetahuan baru tentang aspek-aspek bisnis seperti perencanaan strategis, pemasaran, manajemen keuangan, pengetahuan produk, dan lainnya.
5. Membentuk dan memperluas jaringan, kegiatan ini dapat menjadi platform untuk peserta membangun jaringan dan hubungan bisnis yang berharga, dengan berinteraksi dengan peserta, fasilitator dan yang lainnya yang dapat berpotensi menemukan kolaborasi atau peluang bisnis.
6. Mengembangkan motivasi jiwa *entrepreneurship* secara *mindset* yang diperoleh dalam kegiatan untuk kemampuan untuk berpikir inovatif, mengidentifikasi peluang, menghadapi ketidakpastian, dan mengambil risiko yang terukur.
7. Meningkatkan kepercayaan diri masyarakat dalam menghadapi masalah yang kompleks..

4. KESIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat disimpulkan kegiatan tersebut memberikan *value added* pada masyarakat khususnya pada organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Gede Pangrango dalam pemahaman kepemimpinan kewirausahaan, meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri terhadap dunia bisnis.

Pelatihan gaya kepemimpinan sebagai upaya peningkatan motivasi jiwa *entrepreneur* dapat menghasilkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana gaya kepemimpinan yang tepat dapat memotivasi tim dan individu untuk meraih tujuan bisnis. Dengan kombinasi pemahaman teoritis, pembelajaran dari studi kasus, dan interaksi praktis, peserta dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang lebih baik dan memperkuat semangat *entrepreneur* dalam menghadapi tantangan bisnis.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Seluruh Warga Desa Gede Pangrango khususnya organisasi PKK yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan seminar “Pelatihan Gaya Kepemimpinan Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Jiwa *Entrepreneurship* Pada Organisasi Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Pangrango Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi”.

REFERENSI

- Amelia, D., Setiaji, B., Primadewi, K., Habibah, U., Lounggina, T., Peny, L., Rajagukguk, K. P., Nugraha, D., Safitri, W., Wahab, A., Larisu, Z., Setiaji, B., & Dharta, F. Y. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Angin, Y. H. P., & Yeniretnowati, T. A. (2022). Penyelenggaraan Manajemen Sekolah Dan Pendidikan Perguruan Tinggi Kristen Berbasis Standar Iso 21001. *Discreet: Journal Didache of Christian Education*, 2(1), 41–62. <https://doi.org/10.52960/jd.v2i1.111>
- Burhanudin. (2021). KEPEMIMPINAN DALAM BUDAYA ORGANISASI Mariatul. *Seminar Nasional Magister Manajemen Pendidikan UNISKA MAB*, 1(1), 106–117.
- Firman, M., Ginanjar, H., & Nugraha, D. (2022). Pengaruh Disiplin Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Glenindo Citra Abadi Di Jakarta. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 4(2), 161. <https://doi.org/10.32493/jee.v4i2.17114>
- Fitri, A. A., & Permatasari, T. (2022). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. 2, 669–677.
- Ginanjar, H., Nugraha, D., Noviar, N., & Rahmawati, R. (2023). *PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA STKIP PGRI SUKABUMI*. 4(1), 22–27.
- Joko, & Nugraha, D. (2023). *PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA*. *Jurnal Pena Edukasi*, 10(1), 27–34. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4385>
- Marjaya, I., & Pasaribu, F. (2019). Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 129–147. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i1.3650>
- Nugraha, D. (2023). Akuntabilitas Pemimpin Pendidikan Berbasis Agama, Filsafat, Psikologi Dan Sosiologi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(1), 194–205. <https://www.jurnal.goretanpena.com/index.php/JPE/article/view/1375>
- Nuryoso, Saputra, D., Qawim, M. M., Hariyadi, A., & Utomo, S. (2023). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Konsep Merdeka Belajar. *Equity In Education Journal*, 5(1), 14–22. <https://doi.org/10.37304/eej.v5i1.8256>
- Rafsanjan, H. (2017). Kepemimpinan Spiritual (Spiritual Leadership). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbakan Syariah*, 2(1).
- Siti Nur Aisah. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan. *Bulletin of Management and Business*, 1(2), 42–50. <https://doi.org/10.31328/bmb.v1i2.100>
- Tampubolon, M. (2022). Dinamika Kepemimpinan. *SKYLANDSEA PROFESIONAL Jurnal Ekonomi ...*, 2(1), 1–7. <https://jurnal.yappsu.org/index.php/skylandsea/article/view/44%0Ahttps://jurnal.yappsu.org/index.php/skylandsea/article/download/44/50>
- Yudiatmaja, F. (2018). KEPEMIMPINAN: KONSEP, TEORI DAN KARAKTERNYA. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, IV(2), 29–38. <http://dx.doi.org/10.1016/j.intman.2016.11.002%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.tele.2017.10.007%0Ahttp://ilp.ut.ac.id/index.php/JOM/article/view/432%0Ahttp://dx.doi.org/10.3926/jiem.1530%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.bushor.2017.11.007%0Ahttps://doi.org/10.10>
- Yuliatika, D., Rusdinal, R., & Gistituati, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengambilan Keputusan Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2944–2951. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/972>